

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penanaman karakter peduli sosial pada santri putri, peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk karakter peduli sosial telah ditanamkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura melalui 4 aspek yaitu menjaga kebaikan antar santri putri diwujudkan melalui sikap hormat antara senior dan junior serta menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sejawat, memiliki jiwa penuh kasih dan peduli antar santri putri ditunjukkan dengan empati ketika teman mengalami kesulitan, mengekspresikan rasa syukur tercermin dari budaya kesederhanaan di pondok, membantu santri putri lain yang membutuhkan ditunjukkan melalui gotong royong dan membantu teman yang kesulitan.
2. Penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura dilakukan melalui tiga metode yaitu metode keteladanan oleh ustadzah pengasuhan dengan mencontohkan langsung kepada santri putri, metode pembiasaan dengan kegiatan harian pondok yang dilakukan secara terus menerus dan metode nasehat dari ustadzah pengasuhan melalui evaluasi bulanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura
 - a. Disarankan agar pihak pondok tetap mempertahankan metode keteladan, pembiasaan nasihat yang sudah berjalan, karena efektif dalam membentuk karakter peduli sosial pada santri putri.
2. Bagi ustadzah pengasuhan
 - a. Diharapkan ustadzah pengasuhan tetap konsisten menunjukkan sikap sabar dan ringan tangan dalam membantu santri putri, karena santri putri melihat figur ustadzah pengasuhan sebagai teladan.
 - b. Terus memberikan bimbingan bagi santri putri agar sikap peduli tidak hanya dilakukan kepada teman dekat saja, tetapi juga menjangkau teman yang kurang akrab.
3. Bagi para santri putri
 - a. Santri putri diharapkan terus memupuk rasa kasih sayang dan tidak ragu untuk memulai untuk menolong tanpa harus menunggu diminta dengan didasari rasa ikhlas karena Allah Swt, agar karakter peduli sosial tetap melekat kuat bahkan setelah mereka lulus dan kembali ke masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambat serta tantangan dalam menanamkan karakter peduli sosial. Juga dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk

mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan asrama terhadap tingkat empati santri putri secara statistik.